

## BAB IV

### KESIMPULAN

#### 4.1 Kesimpulan

Konflik perang saudara yang terjadi di Suriah sejak tahun 2011 mendorong warga Suriah untuk pergi dan mengungsi ke beberapa negara tetangga mereka dan salah satunya adalah Turki. Di dalam penanganan pengungsi Suriah di Turki, pemerintah tidak bekerja sendiri tetapi juga dibantu oleh beberapa organisasi internasional dimana salah satunya ialah UNHCR. UNHCR memiliki dua peran dalam menangani pengungsi Suriah di Turki dimana yang pertama UNHCR berperann sebagai *humanitarian assistance*. Melalui perannya ini, UNHCR memberikan dua solusi kepada pengungsi Suriah di Turki yaitu solusi jangka pendek atau *emergency relief* dan solusi jangka panjang atau *development assistance*.

Solusi pertama yang diberikan oleh UNHCR yaitu *emergency relief* merupakan upaya UNHCR dalam memberikan bantuan kemanusiaan kepada para pengungsi Suriah di Turki yang sifatnya cepat dan pokok. Beberapa bantuan kemanusiaan yang telah diberikan oleh UNHCR antara lain seperti penyediaan tempat tinggal sementara, akses untuk mendapatkan makanan, kebutuhan air, serta menjamin kesehatan para pengungsi Suriah. Sedangkan solusi kedua yaitu *development assistance* dimana UNHCR menawarkan beberapa program seperti *voluntary repatriation*, *local integration*, dan *resettlement*. Meskipun saat ini program *resettlement* yang paling memungkinkan untuk dilakukan, tetapi

UNHCR terus berusaha agar kedua program lainnya dapat dilakukan demi membantu pengungsi Suriah.

Peran kedua yang dimiliki oleh UNHCR dalam menangani pengungsi Suriah di Turki yaitu dalam *capacity building*. Program yang dilakukan oleh UNHCR dalam *capacity building* ini berisi beberapa bantuan seperti advokasi, pelatihan, dan bantuan teknis. Tujuan dari pemberian bantuan ini ialah untuk meningkatkan kapasitas dan mencapai kemandirian bagi pengungsi Suriah di Turki. Program-program ini antara lain seperti *Refugee Status Determinations* (RSD) yaitu program dalam menentukan status para pengungsi. RSD menjadi sangat penting karena dapat mempermudah UNHCR dalam menyalurkan bantuan kemanusiaan. Program berikutnya adalah *Mental Health and Psychosocial Support* (MHPSS) dan *Gender-Based Violence* (GBV). Kedua program ini merupakan bentuk kepedulian UNHCR terhadap pengungsi Suriah khususnya wanita, anak-anak, dan kelompok minoritas. Melalui MHPSS, UNHCR berusaha untuk membantu para pengungsi Suriah ini agar bisa pulih dari kondisi trauma yang dialami akibat konflik yang terjadi. Sedangkan melalui GBV, UNHCR berupaya untuk memberikan perlindungan dari adanya tindakan kekerasan, diskriminasi, pelecehan, dsb.

UNHCR juga mendukung para pengungsi Suriah di Turki untuk dapat menguasai Bahasa Turki. Melalui *Turkish Language Programme*, UNHCR memberikan bantuan dan fasilitas bagi para pengungsi Suriah agar dapat belajar Bahasa Turki. Tujuan UNHCR menginginkan para pengungsi Suriah ini mempelajari dan memahami Bahasa Turki adalah agar dapat memudahkan para

pengungsi Suriah dalam aktivitas harian yang dilakukan, mendapatkan pekerjaan, juga agar dapat melanjutkan pendidikan di sekolah maupun perguruan tinggi di Turki. Serta program terakhir yaitu *Cash Transfer Programming* (CTP) dimana bertujuan agar para pengungsi Suriah dapat dengan mudah mendapatkan kebutuhan hariannya seperti pangan melalui pemberian uang tunai atau voucher. Tujuan lain dari program/kegiatan CTP ini yaitu untuk melatih para pengungsi Suriah sehingga dapat mengatur kebutuhannya dan melatih agar mandiri sehingga tidak bergantung terhadap bantuan dari Pemerintah Turki, UNHCR, maupun pihak lainnya.

Kedua peran yang dimiliki oleh UNHCR di dalam menangani pengungsi Suriah di Turki pada tahun 2011 hingga 2014 terjabar dalam program-program yang dilaksanakannya. Tentunya kedua peran yang dilakukan oleh UNHCR ini juga sudah sesuai dengan mandat yang dimiliki yaitu memberikan bantuan serta perlindungan bagi pengungsi secara global, khususnya pengungsi Suriah di Turki.

#### **4.2 Saran**

Penulis sangat berharap dan menyarankan kepada peneliti berikutnya agar dapat mengembangkan lebih jauh dan dalam mengenai peran-peran yang dimiliki oleh organisasi internasional seperti UNHCR, utamanya dalam penanganan pengungsi Suriah di Turki. Kemudian juga peneliti menyarankan agar penelitian lebih lanjut dapat menyajikan peran-peran UNHCR dalam menangani pengungsi Suriah di Turki secara lebih detail.